

## **HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KOMITMEN KERJA PADA KARYAWAN PT. DELTA PASIFIC INDOTUNA KOTA BITUNG**

**Idris Soleman**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
idrissoleman@gmail.com

**Tellma M. Tiwa**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
tellmatiwa@unima.ac.id

**Melkian Naharia**

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado  
melkiannaharia@unima.ac.id

**Abstrak :** Penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan tentang *Self-efficacy* dan komitmen kerja yang ada pada karyawan PT Delta Pasific indotuna kota bitung. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya, yang tampak pada penilaian diri, evaluasi diri, serta kemampuan membuat keputusan. Komitmen kerja merupakan sikap/ perilaku karyawan untuk mempertahankan keanggotaannya, serta mendukung dan menjalankan tujuan organisasi secara suka rela. *Self-efficacy* yang dimiliki tenaga kerja yang baik, akan bermanfaat kepada komitmen kerja individu khususnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antar *Self-efficacy* dengan komitmen kerja. Jumlah total subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang. penentuan jumlah subjek berdasarkan teknik random sampling, Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert untuk *self-efficacy* dan komitmen kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis dan membuktikan hipotesis penelitian. Analisis data menggunakan metode korelasional (pearson correlation ) melalui program SPSS 26.00 dengan taraf signifikansi 0.050. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,260 dengan signifikansi  $p = 0,450$  ( $p < 0,050$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Self-efficacy* dengan komitmen kerja.

**Kata Kunci :** Komitmen kerja, *Self-efficacy*

**Abstract:** This study departs from the problem of *self-efficacy* and work commitment that exist in employees of PT Delta Pacific Indotuna Bitung City. *Self-efficacy* is an individual's belief about his ability, which can be seen in self-assessment, self-evaluation, and the ability to make decisions. Work commitment is an employee's attitude/behavior to maintain membership, as well as support and carry out organizational goals voluntarily. *Self-efficacy* possessed by a good workforce will be beneficial to individual work commitments, especially in carrying out work in accordance with company goals. The purpose of this study

was to see the relationship between self-efficacy and work commitment. The total number of subjects in this study were 60 people. Determination of the number of subjects based on random sampling technique, data collection technique using a Likert scale for self-efficacy and work commitment. This study uses a quantitative method to analyze and prove the research hypothesis. Data analysis uses the correlational method (pearson correlation) through the SPSS 26.00 program with a significance level of 0.050. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.260 with a significance of  $p = 0.450$  ( $p < 0.050$ ). These results indicate that there is a significant relationship between self-efficacy and work commitment.

**Keyword :** Work Commitment, Self-Efficacy

## PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan individu yang bekerja dalam sebuah perusahaan dengan kemampuan yang dimilikinya. Tenaga kerja merupakan hal yang esensial dalam proses berkembang dan majunya sebuah perusahaan, untuk mencapainya membutuhkan kesediaan tenaga kerja dan lingkungan kerja yang memadai dalam sebuah perusahaan.

Kesediaan tenaga kerja dan lingkungan kerja yang memadai dapat memberikan manfaat pada keberlangsungan sebuah perusahaan, terutama pada produktivitas dan efektivitas hasil kerja. Namun tersedianya tenaga kerja tidak selamanya bermanfaat untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, di sisi lain kualitas tenaga kerja memiliki kontribusi yang besar terhadap produktivitas dan efektivitas hasil kerja. Tinggi atau rendahnya kualitas tenaga kerja yang dimiliki sebuah perusahaan, dapat berdampak pada keberlangsungan perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan.

Salah satu bentuk dari kualitas kerja yang dimiliki tenaga kerja adalah *Self-efficacy* yakni sejauh mana individu itu sendiri meyakini bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam bekerja. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya yang dijadikan dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai hasil tertentu (Feist & Feist, 2008). *Self-efficacy* merupakan suatu penilaian atau persepsi subjektif individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisir dan memutuskan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai performa yang diinginkan (Bandura, 1997).

Dampak dari hal tersebut, bagi individu tenaga kerja adalah kesulitan untuk menghadapi tantangan pekerjaan, dan mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan hal tersebut akan menyebabkan individu tenaga kerja kesulitan untuk konsisten dalam menjalani pekerjaan di sebuah perusahaan. Sehingga berdampak pada komitmen kerja yang dimiliki oleh individu tenaga kerja.

Citra & kashmirudin (2013) mengatakan bahwa karyawan yang memiliki *Self-efficacy* yang rendah, akan selalu berusaha menolak pekerjaan atau bahkan langsung menghakimi dirinya tidak mampu, dan tidak mau berusaha untuk mampu. Keyakinan yang kurang atas kemampuannya, secara tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya dalam bekerja, dan tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya bahkan karyawan akan lebih memilih beralih pada pekerjaan lain

Sebagai individu pekerja, keinginan untuk tetap melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikannya dengan baik, merupakan hal yang ideal yang dijadikan sebagai gambaran dalam posisinya sebagai tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini bersumber dari kualitas kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan dan untuk mengatasi masalah yang ada dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan.

Komitmen kerja merupakan ikatan psikologis karyawan berupa keinginan yang sangat kuat untuk tetap bertahan menjadi karyawan perusahaan yang ditandai dengan kemauan dalam mengerahkan semua daya dan upaya untuk kepentingan perusahaan. hal ini juga ditandai dengan sikap menjunjung tinggi nilai nilai dan tujuan perusahaan. (Luthans, 1995)

Sikap positif tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan serta komitmen yang dimiliki oleh tenaga kerja dalam menjalani pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan merupakan sebuah kualitas yang baik yang dimiliki oleh individu tenaga kerja. Sementara itu menurut peneliti Self-efficacy yang dimiliki tenaga kerja yang baik akan bermanfaat kepada komitmen kerja individu khususnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Terlepas dari besar kecilnya self-efficacy yang dimiliki oleh tenaga kerja Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Dewi (2017) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa self-efficacy memiliki hubungan dengan komitmen kerja karyawan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik penentuan sampel menggunakan Teknik random sampling, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 10 % dari populasi (Arikunto, 2002). Sehingga jumlah sampel adalah 60 orang. Dengan 18 laki-laki dan 42 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self-Efficacy* yang ditandai oleh kepercayaan, keyakinan dalam menghadapi masalah, keyakinan mencapai target, keyakinan akan kemampuan motivasi serta kemampuan kognitif dengan validitas berkisar 0,207-0,693 dan koefisien reliabilitas 0,819.

Instrumen kedua adalah skala komitmen kerja yang ditandai oleh komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normative dengan validitas berkisar 0,295-0,589 dan koefisien reliabilitas 0,793.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ada Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Komitmen kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara self-efficacy dan komitmen kerja. Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat hubungan self-efficacy dengan komitmen kerja pada PT. Pasific Indotuna Kota Bitung. Hasil analisis korelasi antara variabel self-efficacy dan variabel komitmen kerja, menunjukkan korelasi dengan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,260 artinya besaran tersebut memiliki makna yang rendah atau lemah. Secara umum dapat diartikan bahwa ada hubungan antara self-efficacy dengan komitmen kerja. Dengan derajat hubungan yang rendah atau lemah. Hal ini dikarenakan ada factor yang mempengaruhi komitmen kerja, salah satunya factor karakteristik individu, yakni self-efficacy Menurut Bandura (1997) Karakteristik individu sendiri sangat bergantung pada self-efficacy.

Dalam hal ini dapat dikatakan factor self-efficacy yang dimiliki individu tenaga kerja rendah, dengan demikian dapat dikatakan kualitas yang dimiliki rendah, self-efficacy yang rendah yang dimiliki tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya yakni keyakinan akan mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut Septianingsih (2009) individu dengan self-efficacy yang rendah akan kurang memiliki keyakinan untuk mencapai target sasaran dan akan mengurangi atau membatalkan target. Selain self-efficacy yang rendah memiliki hubungan yang lemah dengan beberapa aspek komitmen kerja, ada faktor lain

yang melatarbelakangi yakni kesempatan para anggota karyawan dalam bekerja. Jika para anggota karyawan memiliki kesempatan yang kurang dalam bekerja, maka komitmen kerja akan rendah. Hal ini sesuai dengan teori menurut Kusumaputri (2015) bahwa kesempatan anggota akan berpengaruh pada komitmen organisasi, karyawan yang masih memiliki peluang tinggi bekerja ditempat lain, akan mengurangi komitmen kerja karyawan, begitupun sebaliknya. Hal ini sangat bergantung pada loyalitas karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja, karyawan akan selalu mempertimbangkan keinginan untuk keluar atau tetap bertahan.

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang di paparkan diatas didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.260 dengan nilai sinifikasi  $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara self-efficacy dengan komitmen kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, ada hubungan antara self-efficacy dengan komitmen kerja, diterima. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asih dan Dewi (2017) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa self-efficacy memiliki hubungan terhadap komitmen kerja karyawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian lain, yang dilakukan oleh Wibowo dan Rasyid (2014) yang mengatakan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen organisasi afektif..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan self-efficacy dengan komitmen

kerja pada karyawan PT. Delta Pasific Indotuna Kota Bitung, dapat ditarik kesimpulan bahwa self efikasi dan komitmen kerja memiliki hubungan. Factor yang mempengaruhi hubungan antara lain karakteristik individu tenaga kerja yang baik, keyakinan individu tenaga kerja untuk mencapai target dan kesempatan individu dalam bekerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih, G. Y., & Dewi, R. (2017). Komitmen karyawan ditinjau dari self efficacy dan persepsi dukungan organisasi, di cv. Wahyu jaya semarang. *Jurnal dinamika sosial budaya*, 19(1), 35-39.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy, The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and Company
- Jess, Feist dan Feist J. Gregory. 2008. *Theory of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumaputri, E.S. 2015. *Komitmen Pada Perubahan Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Luthans F, (1995) *Organizational Behavior* New York: McGraw- Hill
- Septianingsih. (2009). *Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IX SMA Negeri 9 Malang .Skripsi*. Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi – Universitas Negeri Malang
- Wibowo, D. A. (2014). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Komitmen Organisasi Afektif Pns Lanud Adi Soemarmo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)